

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hubungan kesehatan gigi dan mulut tidak dapat dipisahkan dari kesehatan umum, dikarenakan gigi dan mulut dianggap sebagai jalur masuk utama bakteri dan kuman yang dapat mengganggu fungsi organ tubuh lainnya. Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan pada saat ini, namun seringkali hal tersebut diabaikan oleh masyarakat.¹

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan persentase masalah gigi dan mulut pada penduduk Indonesia yaitu sebesar 25,9% pada tahun 2013 meningkat menjadi 57,6% pada tahun 2018, namun hanya 10,2% dari populasi yang menerima pelayanan dari dokter gigi.² Riskesdas juga menyajikan data mengenai perilaku menyikat gigi setiap hari pada masyarakat dengan hasil 94,7% rakyat Indonesia dengan usia diatas 3 tahun yang terdata telah menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,8% yang melakukan perilaku menyikat gigi dengan benar.²

Upaya peningkatan kesehatan rongga mulut dapat dilakukan melalui edukasi terhadap konsumsi gula, meningkatkan perilaku kebersihan rongga mulut, fluoride pada pasta gigi, aplikasi fluoride topikal, penggunaan layanan kesehatan gigi dan rongga mulut yang efektif dan adanya program pencegahan pada institusi pendidikan.³ Hasil penelitian dengan judul Gambaran Sikap dan

Perilaku mengenai Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas “X” yang dilakukan pada tahun 2017 menunjukkan hasil 59,5% mahasiswa fakultas kedokteran gigi Universitas Kristen Maranatha hanya memiliki sikap yang cukup baik mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut, dan 58,2% memiliki perilaku yang baik mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut.⁴

Hiroshima University-Dental Behavioral Inventory (HU-DBI) merupakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan yang dikembangkan oleh Kawamura untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut. Pada awalnya, kuesioner ini dibuat dalam bahasa Jepang yang kemudian ditranslasi ke dalam bahasa Inggris dan merupakan kuesioner yang memiliki reliabilitas dan validitas translasi yang baik.^{5,6}

Pendidikan kesehatan sebagai bagian dari kesehatan masyarakat, berfungsi sebagai media atau sarana untuk menyediakan kondisi sosio-psikologis sedemikian rupa sehingga individu atau masyarakat berperilaku sesuai dengan norma-norma hidup sehat.⁷ Kepedulian terhadap kesehatan rongga mulut pada dewasa muda memiliki potensi untuk berkontribusi pada kesejahteraan baik pada anak-anak maupun keluarga. Oleh sebab itu, penelitian ini juga digunakan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan gigi dan rongga mulut pada mahasiswa.³

Jurnal yang disusun oleh Sergei et al. pada survei yang dilakukan pada mahasiswa di Rusia menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan pada usia

dewasa muda telah menunjukkan bahwa memiliki *oral hygiene* yang lebih buruk dibandingkan usia dewasa, walaupun pada faktanya masalah kesehatan gigi dan mulut tetap meningkat seiring berjalannya usia. Selain itu sikap terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia muda juga dapat mempengaruhi kualitas hidup.⁸

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang berstatus aktif pada universitas dan dapat mengikuti kegiatan akademik serta mendapatkan pelayanan administratif pada angkatan 2018 program sarjana dan sederajat. Angkatan 2018 menjadi perwakilan responden karena merupakan angkatan yang paling aktif dan mudah ditemukan pada lingkungan kampus yang mana sedang menempuh pendidikannya pada tingkat 2, dan dapat menampilkan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku secara keseluruhan di Universitas Kristen Maranatha, dimana penelitian yang akan dilakukan akan didapatkan nanti bisa diketahui perbandingan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dari masing masing fakultas yang ada di Universitas Kristen Maranatha yang mencakup Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Bahasa dan Budaya, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknologi Informasi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Kedokteran Gigi.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu universitas swasta terbaik di kota Bandung, dengan salah satu fasilitas penunjangnya adalah Rumah Sakit Gigi dan Mulut Maranatha (RSGM Maranatha). RSGM Maranatha merupakan rumah sakit pendidikan utama bagi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha yang selalu memberikan fasilitas sebagai

sarana pendidikan, pengabdian, dan penelitian sehingga pelayanan kesehatan gigi yang diberikan selalu berkembang seiring kemajuan ilmu dan teknologi.^{9,10}

Adanya data dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah informasi-informasi selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dan melakukan aktivitas di sekitar kampus dapat memberikan pengaruh positif dan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menerapkan *preventive dentistry* dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini menggunakan kuesioner HU-DBI yang telah dimodifikasi dan ditranslasi ke dalam Bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut pada mahasiswa aktif angkatan 2018 Universitas X.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka didapatkan suatu identifikasi masalah yaitu : Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut pada mahasiswa angkatan 2018 Universitas “X” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan rongga mulut pada mahasiswa angkatan 2018 Universitas “X”

1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memberikan hasil ilmiah yang dapat dijadikan landasan penelitian lain mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa angkatan 2018 Universitas Kristen Maranatha pada program sarjana dan sederajat mengenai kesehatan gigi dan mulut dan dapat menjadi bahan penyuluhan bagi masyarakat untuk memberikan pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku mengenai kesehatan gigi dan mulut. Melalui penelitian ini juga peneliti berharap dapat memberikan edukasi dengan harapan membantu menurunkan angka persentase masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.

1.5. Kerangka Teoritis

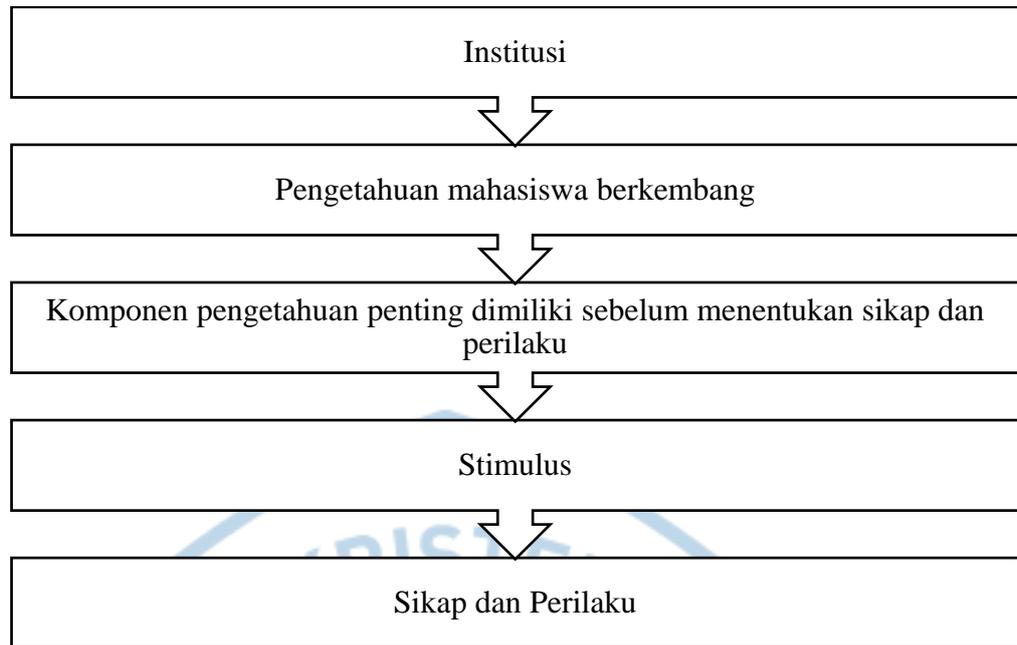
Kesehatan adalah kebutuhan universal manusia untuk semua kalangan budaya. Kesehatan secara umum tidak dapat dilepaskaitkan dengan kesehatan gigi dan mulut.³ Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang buruk

memiliki dampak pada perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulut yang buruk.¹¹

Kepercayaan atas keyakinan seseorang merupakan komponen pengetahuan dan merupakan hal yang penting untuk dimiliki seseorang sebelum menyatakan sikap dan memberikan tindakan sebagai bentuk nyata dari suatu objek. Tindakan merupakan tahapan akhir yang dimiliki seseorang terhadap objek yang telah diketahui dan disadari dalam bentuk respon berupa tindakan.¹²

Secara teori memang perubahan perilaku mengikuti tahap-tahap berupa pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), perilaku (*practice*) atau PSP. Sikap adalah penilaian (bisa berupa pendapat) seseorang terhadap stimulus atau objek. Setelah orang mengetahui stimulus atau objek, proses selanjutnya adalah menilai atau bersikap terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut. Proses selanjutnya diharapkan akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui dan dinilai baik. Inilah yang disebut praktik kesehatan atau perilaku kesehatan.⁷

Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bertahan lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka tidak akan berlangsung lama.⁷



Gambar 1.1 Kerangka Teoritis

1.6. Metodologi

Rancangan Penelitian	: <i>Cross sectional</i>
Jenis Penelitian	: Observasional deskriptif
Teknik Pengumpulan Data	: Kuesioner
Populasi	: Mahasiswa aktif angkatan 2018 Universitas Kristen Maranatha program S-1 dan sederajat
Sampel	: <i>Stratified random sampling</i>

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Kristen Maranatha. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.